

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Jumlah kecelakaan di ruas jalan Yogya-Magelang ( Km 4-Km 19 ) Kabupaten Sleman pada tahun 1996-2000 berjumlah 653 kasus kecelakaan, dengan tingkat keparahan korban yaitu meninggal dunia 57 korban, luka berat 130 korban, luka ringan 684 korban.
- b. Faktor utama kecelakaan lalulintas terbesar yaitu manusia sebanyak 644 kali atau dengan prosentase sebesar 98,622%.
- c. Waktu terjadi kecelakaan terbesar di ruas jalan Yogya-Magelang pada tahun 1996-2000 dalam variasi jam selama 1 hari (24 jam) yaitu antara jam 12.01 – 18.00 yaitu sebesar 229 kasus kejadian kecelakaan.
- d. Kejadian kecelakaan lalulintas menurut hari yang terbesar terjadi pada hari sabtu sebesar 120 kasus.
- e. Penyebab utama kecelakaan di ruas jalan Yogya-Magelang pada tahun 1996-2000 terbanyak yaitu karena kecepatan tinggi sebesar 319 kasus sesuai dengan data *spot speed* yang didapat dilapangan yaitu sebesar 68 km/jam sampai 79 km/jam dan ini telah melebihi dari kecepatan rencana ruas jalan Yogya-Magelang yaitu 60 km/jam diikuti kurang hati-hati sebesar 260 kasus, manyalip sebesar 71 kasus, dan rem blong sebanyak 3 kasus.

- f. Status korban kecelakaan yang terbanyak yaitu swasta sebanyak 510 korban, mahasiswa atau pelajar sebanyak 322 korban, pengemudi sebanyak 159 korban, buruh atau petani 133 korban, pegawai negeri sebanyak 100 korban, dan TNI atau Polri sebanyak 37 kasus.
- g. Umur pelaku kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Yogya-Magelang kebanyakan pada umur 22-30 tahun sebanyak 385 kasus.
- h. Jumlah korban kecelakaan di ruas jalan Yogya-Magelang pada tahun 1996-2000 sering terjadi pada ruas jalan sebesar 601 kasus, dibandingkan dengan korban kecelakaan di persimpangan jalan sebesar 52 kasus.
- i. Jumlah kecelakaan yang berhubungan dengan kelandaian jalan pada ruas jalan Yogya-Magelang pada tahun 1996-2000 yang tertinggi terjadi pada jalan dengan kelandaian lurus datar sebanyak 621 kejadian, tanjakan sebanyak 11 kejadian, turunan sebanyak 7 kejadian, dan tikungan datar 14 kejadian.
- j. Jumlah kecelakaan lalu lintas kebanyakan terjadi pada saat kondisi cuaca cerah sebanyak 606 kasus, hujan sebanyak 32 kasus, berdebu sebanyak 9 kasus, dan berkabut 6 kasus.
- k. Jenis kendaraan yang paling banyak terlibat dalam kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Yogya-Magelang dari tahun 1996-2000 yaitu sepeda motor sebanyak 690 buah.
- l. Tipe kecelakaan yang sering terjadi di ruas jalan Yogya-Magelang pada tahun 1996-2000 adalah tipe kecelakaan depan dengan belakang sebanyak 264 kali kejadian, depan dengan samping sebanyak 169 kasus, tabrak pejalan kaki sebanyak

102 kasus, samping dengan samping sebanyak 42 kasus, tipe tabrakan depan dengan depan sebanyak 34 kasus, dan tabrakan berganda sebanyak 25 kasus.

## 6.2 Saran

- a. Memperbaharui dan melengkapi rambu-rambu lalulintas di sepanjang ruas jalan Yogya-Magelang baik itu perintah, larangan dan dilengkapi dengan lampu sinyal.
- b. Membatasi kecepatan atau menurunkan kecepatan kendaraan dengan cara memasang *rumble strip*.
- c. Membangun perlengkapan jalan seperti median jalan, bahu jalan, marka jalan dan lain sebagainya.
- d. Sebaiknya data yang ada di Kepolisian lebih rinci seperti tempat lokasi kecelakaan sebaiknya menunjukkan pada kilometer yang sesuai dengan kejadian misalnya pada kilometer 14,3 jangan disebut pada kilometer 14 saja.
- e. Perlu adanya penanaman kesadaran berlalulintas sejak usia dini, baik secara formal maupun non formal keseluruh lapisan masyarakat, guna meningkatkan rasa disiplin berlalulintas.
- f. Perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut agar supaya tujuan akhir meningkatkan keselamatan di jalan raya dapat terpenuhi.
- g. Sebaiknya biaya penelitian khususnya di rumah sakit diperingan karena penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi kita semua dan sebaiknya tidak ada perbedaan biaya antara mahasiswa swasta dengan mahasiswa non swasta.